

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian ini maka terdapat hubungan yang bermakna antara derajat merokok menurut Indeks Brinkman dengan lesi pada foto thorax. Semakin berat derajat merokok seorang perokok, maka semakin positif gambaran lesi pada foto thorax.

B. Saran

1. Dilakukan penelitian lainnya, dimana menggunakan lebih dari satu ahli dalam pembacaan foto thorax untuk mengurangi bias penelitian.
2. Dilakukan penelitian lainnya dengan memperpanjang waktu dan memperluas tempat penelitian.
3. Memperbanyak subjek penelitian agar hasilnya lebih akurat

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, z. (2006). Kanker paru. Dalam: sudoyo, a.w., setryohadi, b., Alwi, Tractus respiratorius. Medan. Diakses pada 18 April 2013.i., simadibrata, m.k., setiati, s. Ilmu penyakit dalam. Ed 4. Jakarta: pusat penerbitan. Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Anonim. (2001). Akibat Rokok, Diakses dari:nusaindah.tripod.com/kesehatan.htm
- Arthur C, Guyton John E Hall. (2006). Jakarta: EGC
- Aru Sudoyo, Bambang S, Idrus A, Marcellus S, Siti S. (2009). Ilmu Penyakit Dalam. Jakarta: Interna Publishing. 2294-2295.
- Bustan, MN. (2000). Epidemiologi penyakit tidak menular. Jakarta: rineka cipta. Departemen radiologi rspham/fk-usu. (2006).
- Dhala A, Pinsker K, Prezant DJ. (2004). Respiratory health consequences of environmental tobacco smoke. *Medical clinics of north America*. 1535-1536.
- Drastyawan b, aditama ty, yunus f, (2001). Pengaruh asap rokok terhadap saluran napas. *Jurnal respirologi indonesia, official journal fo the indonesian association of pulmonologists*, vol.1, no.1, pp.31-7.
- Facchini fs, hollenbeck cb, jeppesen j, chen yd, reaven gm. (1992). Insulin resistance and cigarette smoking. *Lancet* 339:1128-1130.
- Finlay GA, et al. 1997. Elevated levels of matrix metalloproteinases in bronchoalveolar lavage fluid of emphysematous patients. *Torax*; 52 : 502-506
- Gold (global initiative for chorionic Obstructive lung disease). (2009). Global strategy for the diagnosis, Management, and prevention of Chronic obstructive pulmonary Disease update 2009. Diakses dari: [Http://www.goldcopd.org/download.Asp?intid](http://www.goldcopd.org/download.Asp?intid).
- Gondodiputro, s. (2007). Bahaya tembakau dan bentuk-bentuk sediaan Tembakau. Bagian ilmu kesehatan masyarakat fakultas kedokteran

- Hadist HR. Ibnu majah dari kitab al-ahkam 2340.
- J Kirchner, MD *et all.* 2011. The “dirty chest” correlations between chest x-ray, multi-slice Ct and tobacco burden.
- Kitab Alqur’an dari surat Al-Baqarah ayat: 195.
- Lusianawaty T *et all.* (2007, Juli-september). Merokok dan usia sebagai faktor risiko katarak pada Pekerja berusia ≥ 30 tahun di bidang pertanian. *vol.26 - no.3*. Diakses pada 20 April 2013Mangku, s. (1997). Usaha mencegah bahaya merokok. Jakarta:gramedia
- Mangku, Sitepoe. (2000). Kekhususan Rokok Indonesia. Jakarta: pt.gramedia widiasarana.
- Media Aesculapius. (2007). Kapita Selekt Kedokteran. Jakarta: pusat penerbitan. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Ömür Aydın, Adile Berna Dursun, Bahar Kurt, Vefa Aloglu, Sibel Alpar, Nazire Uçar, Durdu Sertkaya. (2008). Correlation of functional and radiological findings of Lung in asymptomatic smokers. *Durdu sertkaya turkish respiratory journal* 2008; 9(1):15-9
- Pdparsi, (2003). Ada Apa Dengan Rokok. <http://www.redbondowoso.or.id>
- Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (PDPI). 2003. Pedoman diagnosis dan penatalaksanaan kanker paru di indonesia. Jakarta: indonesia.
- Puspita *et al.* (2010). PPOK : Spirometri vs. Foto Thorax PA.Surakarta: Indonesia
- Ristanah D. S. (2011). Radiologi emergensi. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sutton, David. 1998. Textbook of Radiology and Imaging volume II. London: Churchill-Livingstone.: 175.
- Who. (2008). *Who report on the global tobacco epidemic.who*. Diakses dari: http://www.who.int/tobacco/mpower/mpower_report_full_2008.pdf.
- World Health Organization. (2002). The tobacco atlas.
- World Health Organization. (2010). Chronic Obstructive Pulmonary